

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

TINJAUAN TEORITIS

A. Pengertian Strategi

Strategi adalah ilmu seni menggunakan semua sumber daya daya bangsa untuk melaksanakan kebijakan dalam perang dan damai.²¹

Strategi menurut etimologi adalah cara atau keahlian dalam mengatur atau merencanakan, sedangkan menurut terminologi adalah merupakan ilmu merencanakan dan mengarahkan sesuatu.²² Menurut Griffin Strategi merupakan suatu rencana komprehensif untuk mencapai tujuan organisasi. Namun tidak hanya sekedar mencapai, akan tetapi strategi juga dimaksudkan untuk mempertahankan keberlangsungan organisasi dilingkungan Organisasi tersebut untuk menjalankan aktivitasnya.²³

Dalam buku Jemsly Hutabarat dan Martani Huseini yang berjudul *Pengantar Manajemen Strategik Kontemporer* dituliskan beberapa pengertian strategi dalam bidang manajemen oleh beberapa ahli dan pengarang diantaranya, Gerry Jhonson & Kevan Scholes' mendefinisikan strategi sebagai arah dan cakupan angka panjang organisasi untuk mendapatkan keunggulan melalui konfigurasi sumber daya dalam

²¹ Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1997), Edisi II, Cet. Ke-9, h. 964

²² Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer Petersalim, (Jakarta: Modern English Pers, 2002), h. 1436

²³ Erni tsnawati Sule dan kurniawan Saefullah, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Kencana, 2010), Cet. Ke-5, h. 132

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

lingkungan yang berubah untuk mencapai kebutuhan dasar dan memenuhi pihak yang berkepentingan.²³

Henry Mintzberg mendefinisikan strategi sebagai 5 P yaitu: strategi sebagai perspektif, strategi sebagai posisi, strategi sebagai perencanaan, strategi sebagai pola kegiatan, dan strategi sebagai “penipuan” (*ploy*) yaitu muslihat rahasia. Strategi sebagai perspektif, dimana strategi dalam bentuk misi, misi menggambarkan perspektif kepada semua aktivitas. Sebagai posisi dimana dicari pilihan untuk bersaing. Sebagai perencanaan, dalam hal strategi menentukan tujuan performasi perusahaan. Sebagai pola kegiatan, dimana didalam strategi dibentuk pola, yaitu umpan balik dan penyesuaian.

Pernyataan strategi secara eksplisit merupakan kunci keberhasilan dalam menghadapi perubahan lingkungan bisnis. Strategi merupakan cara untuk mencapai sasaran jangka panjang. Sasaran dapat ditentukan sebagai hasil yang spesifik yang ingin dicapai sebuah organisasi dengan melakukan misi dasarnya. Jangka panjang berarti lebih dari satu tahun.

Dari berbagai definisi para ahli, dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu rencana tentang upaya untuk dapat dicapainya tujuan-tujuan perusahaan yang ada dan di lingkungan yang dihadapinya.

Memang sangat jelas pengertian strategi diatas, namun perlu dispesifikasikan dan dirumuskan tentang pengertian strategi yang

²³ Jemsly Hutabarat dan Martani Huseini, *Pengantar Manajemen Strategik Kontemporer* (Jakarta : PT. Elex Media Komputindo, 2006), Cet. Ke-1, h. 18

mengarah kebidang bisnis, berikut ini beberapa pengertian strategi dibidang bisnis/non bisnis:

1. Strategi merupakan suatu upaya bagaimana tujuan-tujuan perencanaan dapat tercapai dengan menggunkan sumber-sumber yang dimiliki oleh lembaga/perusahaan disamping itu diusahakan pula untuk mengatasi kesulitan-kesulitan serta tantangan yang ada.
2. Strategi merupakan seperangkat tujuan dan rencana tindakan yang spesifik, yang apabila dicapai akan memberikan kompetitif yang diharapkan.²⁴
3. Strategi merupakan alat untuk mencapai perubahan dalam kaitannya dengan tujuan jangka panjang, program tindak lanjut, serta prioritas alokasi sumber daya.

Strategi dapat dipandang sebagai rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai kegiatan utama organisasi yang akan menentukan keberhasilannya untuk mencapai tujuan pokok dalam lingkungan yang penuh tantangan. Strategi didefenisikan pula sebagai pola tanggapan organisasi terhadap lingkungannya sepanjang waktu, defenisi ini mengandung arti bahwa setiap organisai selalu mempunyai strategi walaupun tidak pernah secara eksplisit dirumuskan, strategi selalu melibatkan sumber daya lainya dengan tantangan resiko yang harus

²⁴ Blocher,dkk, *Manajemen Biaya, Terjemahan A. Susty Ambarriani*, (Jakarta: Salemba Empat, 2000), h.3

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dihadapinya dari lingkungan perusahaannya.²⁶ Dalam upaya mencapai tujuan dari strategi-strategi dalam organisasi/perusahaan maka diperlukan adanya manajemen strategi. Manajemen strategi adalah proses untuk memformulasikan dan melaksanakan strategi-strategi.

B. Jenis-jenis Strategi

Menurut Rangkuti, strategi dapat dikelompokkan menjadi:

1. Strategi Manajemen

Strategi manajemen meliputi strategi yang dapat dilakukan oleh manajemen dengan orientasi pengembangan strategi secara makro, misalnya strategi pengembangan produk, strategi penetapan harga, strategi akuisisi dan strategi pengembangan pasar, strategi mengenai keuangan dan sebagainya.²⁷

2. Strategi investasi

Strategi ini merupakan kegiatan yang berorientasi pada investasi, misalnya apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali divisi baru atau strategi divestasi dan sebagainya.

²⁶ T. Hani Handoko, *Manajemen, Jilid 2*, (Yogyakarta : BPFE, 1999), h. 86

²⁷ Freddy Rangkuti, *ANALISIS SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2013), h.6

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Strategi Bisnis

Strategi bisnis ini sering juga disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen, misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi dan strategi-strategi yang berhubungan dengan keuangan.²⁸

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Strategi dapat dipandang sebagai rencana yang menyeluruh dan terpadu mengenai kegiatan utama organisasi yang akan menentukan keberhasilannya untuk mencapai tujuan pokok dalam lingkungan yang penuh tantangan. Strategi- strategi yang dilakukan dalam usaha budidaya ikan untuk meningkatkan pendapatan petani keramba apung yaitu : Modal, Keahlian, menghadapi Bencana alam, dan Persaingan serta *Marketing* (pemasaran).

C. Pendapatan

1. Pengertian pendapatan

Pendapatan adalah arus uang berupa upah, bunga, sewa dan laba serta penghasilan lainnya yang diterima oleh masyarakat sebagai balas karya atas sumbangannya dalam proses produksi selama satu tahun.²⁹ Masalah pendapatan tidak hanya dilihat dari jumlahnya saja, tetapi bagaimana distribusi pendapatan yang diterima oleh masyarakat. Faktor-

²⁸ *Ibid* , h.7

²⁹ T. Gilarso, *Pengantar Ilmu Ekonomi Makro*, (Yogyakarta : Kanisius, 2004), h. 409

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

faktor yang mempengaruhi pendapatan yaitu pendidikan, pekerjaan, umur dan modal.³⁰

Dalam kamus lengkap ekonomi, pendapatan merupakan uang yang diterima oleh seseorang dan perusahaan dalam bentuk gaji, upah, sewa, bunga, laba, dan lain sebagainya.³¹ Sementara dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan merupakan hasil kerja (usaha dan sebagainya).³² Sedangkan di dalam kamus manajemen pendapatan merupakan uang yang diterima perorangan, perusahaan dan organisasi lain dalam bentuk upah, gaji, sewa, bunga, komisi, ongkos dan laba.³³

Menurut A. Abdurrahman pendapatan atau penghasilan adalah uang, barang-barang industri, atau jasa yang diterima atau bertambah besar selama jangka waktu tertentu. Biasanya dari pemakaian *capital*, pemberian jasa-jasa perorangan, atau keduanya, termasuk dalam *income* itu adalah upah, gaji, sewa tanah, deviden, terkecuali penerimaan-penerimaan (lain daripada keuntungan) sebagai hasil dari penjualan atau penukaran harta benda.³⁴

Sadono sukirno menemukan pendapatan adalah penghasilan yang diterima tanpa memberikan suatu kegiatan apapun yang diterima oleh

³⁰ Muhtadi Ridwan, *Geliat Ekonomi Islam, memangkas kemiskinan, mendorong perubahan*, (Malang : UIN Maliki Press, 2011) h. 12

³¹ Cristopher Pass dan Bryan Lowes, *Kamus Lengkap Ekonomi, alih bahasa oleh Tumpal Rumapea dan Posman Haloho*, (Jakarta : Erlangga, 1994), h. 287

³² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 1989), h. 185

³³ BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, (Jakarta : Pustaka Sinar Harapan, 2003), h. 230

³⁴ A. Abdurrahman, *Ensiklopedi Ekonomi Keuangan Perdagangan*, (Jakarta : Pradaya Paramita, 1990), cet ke-4, h. 518-519

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu negara.³⁵ Sedangkan menurut Mardiasmo, pendapatan dengan defenisi yang lebih luas merupakan setiap tambahan kemampuan ekonomis yang diterima atau diperoleh wajib pajak, baik yang berasal dari dalam negeri maupun luar negeri yang dapat dipakai untuk konsumsi atau menambah kekayaan wajib pajak yang bersangkutan dengan nama dan bentuk apapun.³⁶

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas tentang pengertian pendapatan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu maupun lembaga, baik itu bentuk fisik seperti uang ataupun barang maupun nonfisik seperti bentuk pemberian jasa yang timbul dari usaha yang dilakukan.

Harta yang termasuk kedalam pendapatan menurut Mardiasmo adalah :³⁷

1. Imbalan atau pergantian yang berkenaan dengan pekerjaan atau jasa. Pendapatan yang tergolong imbalan yaitu gaji, upah, honorarium, komisi, bonus, uang pensiun, dan lain-lain.
2. Hadiah, hadiah dapat berupa uang ataupun barang yang berasal dari pekerjaan, undian, penghargaan dan lain-lain.
3. Laba usaha, pendapatan dari laba usaha adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan barang dengan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk membuat barang tersebut, yang

³⁵ Sadono Sukirno, *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, (Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada, 2008), h. 384

³⁶ Mardiasmo, *Perpajakan*, (Yogyakarta : Andi, 2003), h. 132

³⁷ *Ibid*, h. 134

termasuk biaya-biaya antara lain: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, biaya penjualan dan lain-lain.

4. Keuntungan karena penjualan, pendapatan yang berasal dari keuntungan karena penjualan adalah pendapatan yang didapat dari selisih penjualan barang dan biaya-biaya yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang tersebut, yang termasuk biaya-biaya antara lain : biaya transportasi, biaya tenaga kerja, biaya penjualan dan lain-lain.
5. Penerimaan kembali pembayaran pajak yang telah dibebankan sebagai biaya. Hal tersebut terjadi karena kesalahan perhitungan pajak yang telah dilakukan.
6. Bunga dari pengembalian utang kredit, setiap kelebihan penagembalian piutang dari jumlah uang yang dipinjamkan kepada orang lain termasuk pendapatan dalam pengertian.
7. Deviden dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU) pembagian laba perusahaan ataupun koperasi yang sebanding dengan modal yang ditanamkan juga termasuk pendapatan.
8. Royalti, royalti adalah pendapatan yang diterima dari balas jasa terhadap hak cipta yang digunakan oleh orang lain.
9. Sewa, sewa adalah pemindahan hak guna dari hak milik kepada orang lain dalam kurun waktu yang telah ditentukan.
10. Keuntungan karena selisih kurs mata uang asing.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan

Menurut Boediono, faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan adalah sebagai berikut :³⁸

1. Jumlah faktor-faktor produksi yang dimiliki yang bersumber pada hasil-hasil tabungan tahun ini dan warisan atau pemberian.
2. Harga per unit dari masing-masing faktor produksi, harga ini ditentukan oleh penawaran dan permintaan dipasar faktor produksi.
3. Hasil kegiatan oleh anggota keluarga sebagai pekerjaan sampingan.

3. Standar Pendapatan yang Baik

Adapun standar pendapatan yang baik adalah :

1. UU Pemerintah

Ukuran kesejahteraan keluarga dapat dilihat kesanggupannya dalam memadai kebutuhan fisik, psikologis, sosial dan kerohanian. Dan kesejahteraan dapat diraih jika seseorang dapat mengakses pekerjaan, pendapatan, pangan, pendidikan, tempat tinggal, kesehatan dan lainnya. Standar pendapatan menurut pemerintah adalah apabila ia digaji sebesar UMR.

³⁸ Boediono , *Pengantar Ekonomi*,(Jakarta : Erlangga, 2002), h. 150

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Kebutuhan

Kebutuhan sehari-hari merupakan suatu hal yang tidak bisa terlepas dari kehidupan manusia itu sendiri. Kebutuhan itu bisa tercukupi seperti sandang, pangan dan papan apabila memperoleh penghasilan yang cukup, karena dari kecukupan dalam memenuhi kebutuhan sehari-harilah ia dikatakan berpenghasilan besar. Dalam arti lain semakin tinggi penghasilan yang diperoleh seseorang maka ia berinvestasi hartanya keberbagai tempat seperti berinvestasi di Bank.

3. Perbandingan tempat sekarang dengan tempat lain

Tempat atau lahan sangat menentukan kesuksesan dalam berusaha, karena tempat merupakan peran yang sangat penting dalam menjalankan usaha. Dalam hal ini tempat juga menentukan suatu penghasilan seseorang. Apabila memiliki suatu tempat yang strategis tentu saja akan dapat mengembangkan laju usaha seseorang kedepannya. Perbandingan tempat sangat diperlukan gunanya untuk minimalisirkan lokasi dengan ongkos terkecil dan tempat yang penerimaan keuntungn terbesar.

4. Pendidikan

Statistik menunjukkan orang yang menempuh pendidikan lebih tinggi cenderung menghasilkan lebih banyak uang, ini seringkali membutuhkan mata masyarakat yang akhirnya cenderung menggap bahwa seseorang tidak akan mendapatkan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penghasilan tinggi sebelum mereka menempuh pendidikan setinggi-tingginya. Ini tentu saja merupakan mitos yang salah. Yang benar adalah pendidikan tinggi bisa membantu seseorang untuk mendapatkan penghasilan yang lebih besar, meski hal itu bukan satu-satunya jaminan.

D. Pendapatan Dalam Islam

Mengukur pendapatan nasional berdasarkan ekonomi Islam, terdapat 4 hal tingkat keberhasilan perekonomian diantaranya :³⁹

1. Pendapatan nasional harus dapat mengukur penyebaran pendapatan individu rumah tangga

Perhitungan pendapatan nasional Islam harus dapat mengenali penyebaran alamiah *output* perkapita tersebut, karena dari sinilah nilai-nilai sosial dan ekonomi Islam bisa masuk. Jika penyebaran pendapatan individu secara nasional bisa dideteksi secara akurat, maka akan dengan mudah dikenali sebagai rakyat yang masih hidup dibawah garis kemiskinan.

2. Pendapatan nasional harus dapat mengukur produksi di sektor pedesaan

Sangatlah disadari bahwa tidaklah mudah mengukur secara akurat produksi komoditas subsisten, namun bagaimana juga perlu satu kesepakatan untuk memasukkan angka

³⁹ Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta : Kencana, 2008), h. 29

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produksi komoditas yang dikelola dari hasil produksi subsisten tersebut harus masuk kedalam pendapatan nasional khususnya pangan.

3. Pendapatan harus dapat mengukur kesejahteraan ekonomi Islam

Angka rata-rata tidak menyediakan informasi yang cukup untuk mengukur kesejahteraan yang sesungguhnya. Adalah sangat penting untuk mengekspresikan kebutuhan efektif dan kebutuhan dasar akan barang dan jasa sebagai persentasi konsumsi. Hal itu perlu dilakukan karena kemampuan untuk menyediakan kebutuhan dasar seperti pangan, perumahan, pelayanan kesehatan, pendidikan, air bersih, rekreasi, dan pelayanan publik lainnya sesungguhnya bisa menjadi ukuran bagaimana tingkat kesejahteraan dari suatu negara.

4. Penghitungan pendapatan nasional sebagai ukuran dari kesejahteraan nasional Islam melalui pendugaan nilai santunan antar saudara dan sedekah

GNP adalah ukuran moneter dan tidak memasukkan *transfer payment* seperti sedekah. Namun haruslah disadari, sedekah memiliki peran yang signifikan di dalam masyarakat Islam. Ini bukan sekedar pemberian memiliki peran yang

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

signifikan kepada orang lain, namun merupakan bagian dari kepatuhan dalam menjalankan kehidupan beragama.

Pendapatan atau upah juga didefinisikan dengan jumlah uang yang dibayar oleh orang yang memberi pekerjaan kepada pekerja atas jasanya sesuai perjanjian.⁴⁰ Islam menawarkan suatu penyelesaian yang sangat baik atas masalah upah dan menyelamatkan kepentingan kedua belah pihak, pekerja dan para majikan tanpa melanggar hak-hak yang sah dari majikan prinsip itu terdapatkata ajru sebagaimana dalam Hadits Nabi SAW. berarti upah hasil pekerjaan

عَنْ ابْنِ عُمَرَ -رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا- قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ (أَعْطُوا الْأَجِيرَ أَجْرَهُ قَبْلَ أَنْ يَجِفَّ عَرْفُهُ) رَوَاهُ ابْنُ مَاجَهٍ ُ

Artinya: Dari Ibnu Umar RA. bahwa Rasulullah SAW. bersabda: "Berikanlah kepada pekerja upahnya sebelum mengering keringatnya." (HR Ibnu Majah)⁴¹

Maksud hadits ini adalah bersegera menunaikan hak si pekerja setelah selesainya pekerjaan, begitu juga bisa dimaksud jika telah ada kesepakatan pemberian gaji setiap bulan.

Dalam Islam juga diwajibkan setiap umatnya bekerja untuk mencari rezeki dan pendapatan bagi hidupnya. Islam memberikan berbagai kemudahan hidup dan jalan-jalan mendapatkan rezki di bumi Allah yang penuh dengan nikmat ini, sehingga manusia dapat memenuhi

⁴⁰ M. Umar Chapra , *Islam and The Economic Challenge* (Islam dan Tantangan Ekonomi), alih bahasa oleh Nur Hadi Ihsan dan Rifki Amat, 1999) cet ke-1, h. 361

⁴¹ Prof. Dr. H. Rahmat syafe'i, MA, *FIQH Muamalah*, (Bandung: CV Pustaka Setia ,2001), h. 124

kebutuhannya. Untuk memenuhi kebutuhan maka manusia harus meningkatkan pendapatannya salah satunya yaitu dengan memproduksi untuk mengembangkan sumber daya alam secara efisien, bahkan seandainya tidak mampu mengembangkannya maka dianjurkan bekerja sama dengan yang lain.

Produksi dapat meningkatkan kesejahteraan manusia di muka bumi. Dalam ilmu ekonomi modern, kesejahteraan ekonomi terdiri dari bertambahnya pendapatan yang diakibatkan oleh meningkatnya produksi dan keikutsertaan sejumlah orang dalam proses produksi.

Pemahaman produksi dalam islam memiliki arti sebagai bentuk usaha keras dalam pengembangan faktor-faktor sumber produksi yang diperbolehkan. Islam menghargai seseorang yang mengolah bahan baku kemudian menyedekahkannya atau menjualnya sehingga manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya atau meningkatkan ekonomi dan pendapatan untuk mencukupi kebutuhannya. Pekerjaan seseorang yang sesuai dengan keterampilan yang dimiliki dikategorikan sebagai produksi. Begitupun kesibukan untuk mengolah sumber penghasilan juga dapat dikatakan produksi. Salah satunya yaitu pemanfaatan sumber daya alam yaitu berupa pemanfaatan lahan atau Danau Maninjau yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan usaha budidaya ikan nila keramba apung. Sehingga melalui pemanfaatan Danau sebagai tempat usaha budidaya ikan nila masyarakat meningkatkan produksi ikan sehingga dapat membantu pemerintah untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dan produksi ikan

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional. Selain itu melalui budidaya ikan nila para petani juga dapat meningkatkan pendapatan para pembudidaya ikan nila.

Sebagaimana terdapat dalam firman Allah Q.S Al-Mulk : 15

هُوَ الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ ذُلُولًا فَامْشُوا فِي مَنَاكِبِهَا وَكُلُوا مِن رِّزْقِهِ وَإِلَيْهِ النُّشُورُ

Artinya : *“Dia-lah yang menjadikan bumi itu mudah bagimu, maka berjalanlah disegala penjurunya dan makanlah sebagian dari rezeki-Nya. Dan kepada-Nya lah kamu (kembali setelah) dibangkitkan”.* (Q.S Al- Mulk : 15)

Berdasarkan ayat diatas maksud dari mencari rezki adalah dengan cara bekerja atau berusaha dan memproduksi agar mendapat pendapatan/penghasilan karena bekerja merupakan sebuah kewajiban bagi umat Islam. Islam memerintahkan umatnya mencari rezeki yang halal karena pekerjaan itu adalah memelihara marwah dan kehormatan manusia.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.